

Analisis Manajemen Pengasuhan Siswa Inklusi Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan

Oleh:

Massuniyah

Hana Catur Wahyuni

Progam Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manajemen pengasuhan terhadap siswa inklusi harus betul-betul dirancang dan diterapkan dengan baik agar pengasuhan yang dilakukan terhadap siswa inklusi bisa dijalankan sesuai aturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

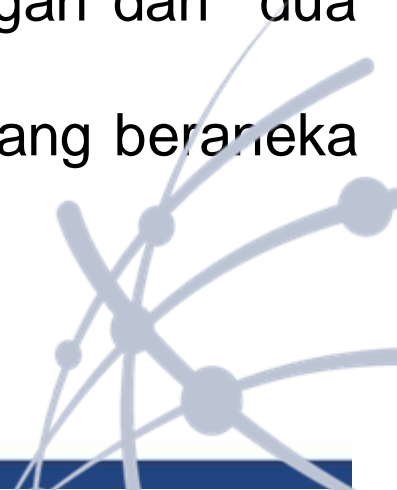
Siswa inklusi adalah siswa penyandang disabilitas yang memiliki karakteristik dan kebutuhan khusus serta memerlukan penanganan yang khusus pula agar mereka bisa tumbuh dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. Namun dalam hal ini masih kurang diperhatikan oleh guru, sehingga ketika proses belajar mengajar materinya disamaratakan dengan anak-anak reguler, dengan demikian perkembangan anak inklusi terlihat relatif lambat, karena mereka kebanyakan kurang fokus dalam menerima pembelajaran



PENDAHULUAN

B. KAJIAN TEORI

- Pengertian manajemen, sesuatu yang harus direncanakan, diorganisasikan, dan dipimpin oleh seseorang yang ahli dibidangnya, dan mampu mengendalikan apa yang telah diupayakan oleh anggota perkumpulan
- Pengertian pengelolaan, beberapa langkah yang harus ditempuh dengan menyusun rencana, mengorganisasikan, dan harus melakukan koordinasi dan mengendalikan sumberdaya agar tujuan bisa tercapai dengan baik
- Pengertian siswa inklusi, siswa yang dalam pertumbuhan dan perkembangannya mengalami hambatan yang bermakna dalam hal karakteristik Neuromotor atau fisik, mental, perilaku sosial, sensorik, penyakit kronis, dan kemampuan berkomunikasi, atau gabungan dari dua karakteristik tersebut atau lebih
- Pendidikan inklusif adalah pendidikan yang berusaha mengakomodasi siswa yang beraneka ragam



PENDAHULUAN

C. State Of The Art (Kajian Literatur Terdahulu)

Dari penemuan penelitian terdahulu, mengenai efektivitasnya pelaksanaan proses perencanaan pendidikan inklusi pada Sekolah Dasar, yang meliputi rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan manajemen yang diterapkannya.

Letak perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian terhadap siswa inklusi di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan difokuskan pada manajemen pengasuhan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengasuhan, serta hasil yang dicapai setelah adanya pengasuhan terhadap siswa inklusi.



TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah ingin mengungkap manajemen pengasuhan siswa inklusi, dan faktor pendukung keberhasilan pengasuhan siswa inklusi setelah dilaksanakannya pengasuhan yang tepat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Taman Sidoarjo.



RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan fokus penelitian di atas penulis mencoba untuk merumuskan beberapa rumusan masalah yang antara lain :

- 1) Bagaimana manajemen yang diterapkan pada pengelolaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Taman Sidoarjo?
- 2) Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pengasuhan siswa inklusi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Taman Sidoarjo?.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang berguna dan akurat penulis menggunakan analisis data dengan analisis konten. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang manajemen pengasuhan siswa inklusi, dan faktor pendukung keberhasilan pengasuhan siswa inklusi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan Taman Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Manajemen Pengasuhan Pada Siswa Inklusi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan

- Perencanaan program meliputi : penetapan kuota siswa inklusi, perencanaan program dan anggaranya, penataan aktivitas pengasuhan, penetapan SDM, menyiapkan kurikulum , menyiapkan akomodasi yang layak untuk semua peserta didik, serta melakukan komunikasi yang efektif kepada berbagai pihak.
- Pengorganisasian, meliputi : menyiapkan SDM yang berkompeten, menentukan kegiatan pendidik dan Tenaga Kependidikan, membentuk komunitas belajar, serta menentukan tugas dan tanggung jawab
- Pengaturan Sumber Daya : melakukan identifikasi terhadap semua pendidik dan tenaga kependidikan, Mengklasifikasikan, meningkatkan kompetensi pendidik, meng-evaluasi kinerja, memberikan peringatan dan apresiasi
- Melakukan Koordinasi secara vertikal dan horizontal
- Melakukan Pengontrolan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan, melalui kegiatan supervisi kelas
- Mengadakan kegiatan Refleksi dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Faktor Pendukung keberhasilan Pengasuhan yang Tepat Terhadap Siswa Inklusi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan

- Menyiapkan dana/anggaran yang cukup khusus PAUD INKLUSIF
- Menyiapkan sarana dan par-sarana yang sesuai dengan kebutuhan anak agar bisa menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan semua peserta didik secara maksimal
- Menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya
- Melakukan kemitraan dengan berbagai pihak (Psikolog, Terapis Okupasi, dan Terapi Wicara)
- Berusaha mencari dana untuk mensubsidi kebutuhan pendidikan inklusif untuk meringankan beban sekolah dan orang tua
- Menghadapi segala kendala dengan tenang dan kepala dingin
- Menyiapkan SOP untuk PPDB siswa inklusi dan disosialisasikan ke orang tua murid
- Meyiapkan surat perjanjian/kesepakatan untuk mematuhi SOP tersebut



KESIMPULAN

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan menerapkan manajemen pengasuhan terhadap siswa inklusi yang terdiri dari manajemen perencanaan program, pengorganisasian, pengaturan sumber daya, melakukan koordinasi, mengontrol pelaksanaannya, mengendalikan sumberdaya, dan mengevaluasi program. Hal ini bisa dijalankan dengan baik karena adanya koordinasi yang baik mulai dari atas hingga ke bawah, dan dukungan dari berbagai pihak termasuk orang tua murid, adapun faktor pendukung dan keberhasilan terlaksananya pengasuhan yang tepat terhadap siswa Inklusi adalah adanya dana pendukung baik dari intern lembaga maupun dana yang dari pemerintah yang manfaatnya sangat besar sekali bagi siswa inklusi dan orangtua siswa serta pihak lembaga pendidkan. Disamping itu faktor keberhasilan juga disebabkan karena adanya sarana dan pra-sarana yang cukup memadai, pendidik yang berkompeten, dan didukung oleh beberapa tenaga ahli dalam melakukan intervensi atau terapi okupasi, terapi wicara, dan konsultasi psikologi. Namun semuanya tidak seterusnya berjalan mulus karena sering menemukan berbagai macam kendala, baik itu dari guru pendamping khusus yang sering keluar masuk maupun dari orang tua siswa inklusi maupun reguler yang sering kompline ke pihak sekolah. Akan tetapi semua kendala bisa teratasi dengan baik dengan penuh kesabaran.

Referensi

- [1] H. Habe and A. AHIRUDDIN, *Sistem Pendidikan Nasional, Ekombis Sains J. Ekon. Keuang. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 39–45, 2017, doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.
- [2] N. Pardede, D. Nababan, O. Simanjuntak, and ..., *Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah Pada Lembaga Pendidikan:(Studi kasus: SMK N 1 Sidikalang),” J. Cross ...*, vol. 2, no. 1, pp. 261–269, 2024, [Online]. Available: <https://edujavare.com/index.php/IJCK/article/view/387%0Ahttps://edujavare.com/index.php/IJCK/article/download/387/330>
- [3] L. Zahroh, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif, J. Tarbiyah Syari'ah Islam.*, vol. 22, p. 142, 2015.
- [4] H. H. Siti Nurjannah, *Modifikasi Kurikulum untuk Mengakomodasi Pendidikan Inklusif Guna Mendukung Paud Holistik Integratif, J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 4, pp. 4819–4836, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i4.4898.
- [5] S. Nizamuddin, B. Kurniawan, and M. Subhan, *Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen, J. Student Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 106–120, 2024.
- [6] N. Silvia, A. A. Saepudin, N. Mufidah, and A. Malik, *Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab*, vol. 4, no. 1, 2023.
- [7] S. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler, Muhammadiyah Univ. Press*, p. c, 2021.
- [8] N. Nuryanta, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi), el-Tarbawi*, vol. 1, no. 1, pp. 55–69, 2008, doi: 10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art5.
- [9] Hasan, *Pelaksanaan Supervisi Kelas Kepala Sekolah Terhadap Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bukitraya, J. Al-Mutharahah*, vol. 16, no. 2, pp. 317–346, 2019, [Online]. Available: <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>
- [10] Miftha Huljannah, *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Educ. (Directory Elem. Educ. Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 164–180, 2021, doi: 10.58176/edu.v2i2.157.

Referensi

- [11] N. Hafidzoh, *Pola Asuh Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa ypac Jember) Skripsi diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Sosial*, 2019.
- [12] N. Yunaini, *Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*, *J. Elem. Sch. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 18–25, 2021, doi: 10.52657/jouese.v1i1.1326.
- [13] N. Praktiningrum, *Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, *JPk (Jurnal Pendidikan Khusus)*, vol. 7, no. 2. pp. 32–39, 2010. [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/774>
- [14] M. P. Dr. Aljon Nixon Dapa, M. Pd, dan Dr. Meisie Lenny Mangantes, *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*, vol. 11, no. 1. 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestari
- [15] K. Sholikhah, *Pola Pengasuhan ABK Serta Implementasi Pendidikan Inklusi Jenjang Pendidikan Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 9–22, 2023.
- [16] H. B. Muslim, L. Alawiyah, S. Yuhandira, and A. Supena, *Pembinaan_Minat_Dan_Bakat_Siswa_Berkebut*, vol. 6, no. November, pp. 94–99, 2020.
- [17] A. Lestari, F. Setiawan, E. Agustin, U. Ahmad, and D. Yogyakarta, *Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*, vol. 2, pp. 602–610, 2022.
- [18] R. Chanda, *Management And Infrastructure Of Early Age Management Growing Early Childhood education Inclusion In Growing Tegalrejo Yogyakarta*, *Annu. Conf. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 4, no. 20, pp. 62–69, 2019.
- [19] M. Mashun, *Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi Pada SD Al Firdaus Surakarta dan SDN Karanganyar Yogyakarta: Suatu Evaluasi Program*, *At-Tadbir J. Manaj. Pendidik. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir/article/view/3690>

Referensi

- [20] A. Alfina and R. N. Anwar, *Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi*, *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 36–47, 2020, doi: 10.33650/al-tanzim.v4i1.975.
- [21] M. F. Shofa, *Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di Paud Inklusi Saymara Kartasura*, *At-Tarbawi J. Kaji. Kependidikan Islam*, vol. 3, no. 2, 2018, doi: 10.22515/attarbawi.v3i2.1337.
- [22] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, no. 09, 2013.
- [23] Yunanta and Sri Umiyati, *Koordinasi Antar Instansi Dalam Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya*, *Policy Marit. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 45–49, 2023, doi: 10.30649/pmr.v2i1.46.
- [24] Kemendikbudristek, *Petunjuk Awal Membangun Komunitas Belajar Dalam Sekolah*, *Book*, p. 7, 2022.
- [25] *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas Di Satuan Pendidikan Pada Kementrian Agama.*
- [26] S. Tinggi, I. Kesehatan, and F. De Kock, *Jurnal ipteks terapan*, vol. 1, pp. 20–27, 2015.



